

CYBER SMART CARA AMAN DAN CERDAS MENJELAJAHI INTERNET

**Fikri Akbari¹, Fikry Ubaidillah², Zezen Mujani³, Fadhil Nurmustaqiim⁴, Sofian Hulu⁵,
Lutfi Nurwasfiah⁶, Mahdiyah⁷, Narfatina Dari Ola⁸, Salsa Shabilla⁹,
Leni Mardalena Telaumbanua¹⁰, Suryaningrat^{11*}**

¹⁻¹¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek
No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia
Email: ¹fikriakbari1601@gmail.com, ²fikriubaidillah73@gmail.com, ³zezenmujani21@gmail.com,
⁴nurmustaqiim13@gmail.com, ⁵sofianhulu123@gmail.com, ⁶Wasfiah35@gmail.com,
⁷mahdiahdiah12@gmail.com, ⁸narfatina@gmail.com, ⁹salsashabilla09@gmail.com,
¹⁰lennymardalena14@gmail.com, ¹¹dosen02362@unpam.ac.id
(* : coresponding author)

Abstrak—Tujuan dalam kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya keamanan *cyber*. Sehingga mereka dapat menggunakan internet secara aman, cerdas dan bertanggung jawab. Melalui PKM ini yang melibatkan siswa kelas 8 MTs Pembangunan Nurul Islam, kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam mengenai jenis-jenis ancaman di dunia maya, seperti phishing, malware, dan penipuan daring, serta langkah-langkah pencegahan yang bisa dilakukan. Siswa juga diajarkan cara menjaga privasi di media sosial, membangun kata sandi yang aman, dan mengenali tanda-tanda situs web atau pesan yang mencurigakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup presentasi interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, serta simulasi penggunaan internet yang aman. Berdasarkan evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip dasar keamanan *Cyber* dan kesadaran akan pentingnya menjaga privasi serta etika digital. Diharapkan kegiatan ini dapat berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang literasi secara digital dan mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan bertanggung jawab

Kata Kunci: *Cyber Smart*, Keamanan Internet, Literasi Digital dan Etika Digital

Abstract—The aim of this PKM activity is to increase students' awareness of the importance of cyber security. So they can use the internet safely, intelligently and responsibly. Through this PKM which involves 8th grade students at MTs Pembangunan Nurul Islam, this activity provides an in-depth understanding of the types of threats in cyberspace, such as phishing, malware and bold fraud, as well as preventive steps that can be taken. Students also teach how to maintain privacy on social media, build secure passwords, and recognize the signs of suspicious websites or messages. The methods used in this activity include interactive presentations, case studies, group discussions, and simulations of safe internet use. Based on the evaluation, there is an increase in students' understanding of the basic principles of cyber security and awareness of the importance of maintaining privacy and digital ethics. It is hoped that this activity can contribute to the formation of a young generation who is digitally literate and able to use technology positively and responsibly.

Keywords: *Cyber Smart*, Internet Security, Digital Literacy and Digital Ethics

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, Internet telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun terakhir, pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan, dengan mayoritas pengguna adalah kalangan remaja dan dewasa muda. Akses yang luas terhadap internet memberikan berbagai manfaat dalam hal pembelajaran, informasi, dan komunikasi yang cepat. Bagi remaja, internet menjadi sarana untuk mencari informasi, berinteraksi sosial, hingga mengembangkan kreativitas melalui berbagai platform media sosial.

Namun, di samping manfaatnya, internet juga memiliki berbagai risiko, terutama bagi pelajar yang belum sepenuhnya memahami ancaman-ancaman *cyber* yang ada. Remaja menjadi kelompok yang rentan terhadap berbagai bahaya online, seperti penipuan daring (*scamming*), perundungan siber (*cyberbullying*), pencurian identitas, hingga eksploitasi privasi di media sosial. Dalam konteks sekolah, risiko-risiko ini dapat berdampak langsung pada kesehatan mental, keamanan, dan prestasi akademik siswa. Pendidikan keamanan digital atau keamanan siber di sekolah menjadi semakin penting seiring dengan tantangan yang muncul dalam dunia digital. Sebagai mahasiswa yang sedang

menjalani Pendidikan menyadari peran penting sekolah dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan internet yang aman dan cerdas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Cyber Smart: Cara Aman dan Cerdas Menjelajahi Internet” diselenggarakan di MTs Pembagunan Nurul Islam untuk meningkatkan literasi digital siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar tentang ancaman dunia maya dan keterampilan praktis dalam menjaga keamanan dan privasi mereka saat menggunakan internet.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar bagi siswa kelas 8 di MTs Pembangunan Nurul Islam. Materi yang diberikan meliputi pengenalan ancaman cyber umum, seperti phishing, malware, dan social engineering, serta langkah- langkah pencegahan untuk melindungi diri. Selain itu, siswa juga diajak memahami etika dalam bersosial media dan cara menjaga keamanan privasi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun kesadaran dan keterampilan keamanan digital siswa, sehingga mereka dapat menjadi pengguna internet yang cerdas, aman, dan bertanggung jawab.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan kunjungan langsung ke MTs Pembagunan Nurul Islam , Jl. Sari Mulya, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314 . Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap konsultasi dengan dosen pembimbing

Tahap awal yaitu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menentukan judul PKM dan apa yang perlu diketahui mengenai PKM.

2. Tahap survei lokasi kegiatan PKM

Dilakukan 2 minggu sebelum kegiatan PKM dilaksanakan. Pada tahap ini beberapa anggota dari kelompok akan melakukan survei dan observasi kelokasi MTs Pembangunan Nurul Islam .

3. Tahap pembuatan materi

Setelah menentukan judul

4. Tahap pelaksanaan kegiatan

Tim melakukan dan merealisasikan program tersebut sehingga tujuan PKM dapat tercipta

5. Tahap monitoring dan evaluasi hasil PKM

Pada tahap ini dilakukan pemantauan kegiatan dengan tujuan unutup memberikan gambaran kepada tim pelaksana tentang keberhasilan program PKM tersebut, selanjutnya dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

6. Tahap penyusunan laporan akhir

Setelah kegitan PKM telah dilaksanakan dengan baik, tim menyusun laporan akhir yang bertujuan sebagai bukti telah selesai dilaksanakannya kegiatan PKM.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa para peserta dapat menyerap materi yang disampaikan dengan baik. Terlihat dari peningkatan pemahaman mereka tentang Berinternet secara sehat dan mereka kini lebih peka terhadap tanda-tanda ancaman daring dan memahami langkah-langkah melindungi diri, seperti membuat kata sandi yang kuat, berhati-hati dalam berbagi informasi pribadi, harus beretika ketika menjelajah di dunia maya dan mengenali phising, indikasi ini didapat dalam beberapa pertanyaan yang dilontarkan dan jawaban yang mereka berikan cukup tepat dengan materi yang disampaikan. Kedepannya penting untuk terus berupaya mensosialisasikan tentang pentingnya internet sehat untuk tumbuh kembang anak-anak. Yang terpenting adalah semua kalangan dapat bekerja sama dalam mengingatkan tentang pentingnya berinternet secara sehat.



Gambar 1. Penyampaian Mater



Gambar 2. Pemberian Hadiah Kuis



Gambar 3. Foto Bersama Bersama Siswa dan Kepala Madrasah



Gambar 4. Foto Bersama Bersama Dosen Pembimbing dan Kepala Madrasah



Gambar 5. Pemberian Kenang-Kenangan Untuk Sekolah



Gambar 6. Foto Bersama Dospem Dan Kepala Madrasah

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital siswa di MTs Pembangunan. Kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala untuk memastikan siswa mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang keamanan cyber. Edukasi ini sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda menjadi pengguna internet yang tidak hanya cerdas secara teknologi tetapi juga bertanggung jawab secara etika.

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai ancaman dunia maya, langkah-langkah pencegahan, dan pentingnya menjaga privasi serta etika digital. Hal ini terlihat dari peningkatan kesadaran siswa terhadap penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga membantu membangun kebiasaan positif dalam berinternet, seperti menciptakan kata sandi yang kuat, berhati-hati terhadap phishing, dan menjaga data pribadi di media sosial. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek tetapi juga berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang lebih literasi secara digital, cerdas, dan bijak dalam memanfaatkan teknologi. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model yang diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya untuk mendukung terciptanya ekosistem digital yang lebih aman dan etis.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini, disarankan agar program literasi digital serupa dilakukan secara berkala untuk memastikan siswa tetap memahami dan mengikuti perkembangan ancaman cyber terbaru beserta langkah-langkah pencegahannya. Selain itu, materi yang disampaikan dapat dikembangkan lebih mendalam dengan menambahkan contoh nyata serta simulasi langsung terkait identifikasi ancaman, seperti cara mengenali email phishing atau pesan mencurigakan lainnya. Pihak sekolah juga dapat bekerja sama dengan ahli keamanan siber untuk memberikan pelatihan lanjutan yang lebih komprehensif. Terakhir, penting untuk melibatkan orang tua dalam edukasi literasi digital, sehingga siswa mendapat dukungan dari lingkungan keluarga dalam menerapkan internet sehat secara konsisten.

REFERENCES

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2022). *Laporan Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: APJII. Diakses dari <https://apjii.or.id/>
- Livingstone, S., & Helsper, E. (2010). Balancing Opportunities and Risks in Teenagers' Use of the Internet: The Role of Digital Skills and Internet Self- efficacy. *New Media & Society*, 12(2), 309-329. DOI:10.1177/1461444809342697
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2019). *Panduan Aman Bersosial Media untuk Pelajar*. Jakarta: Kominfo.
- Kurniawan, H., & Wulandari, S. (2020). Pentingnya Literasi Digital dalam Meningkatkan Keamanan Internet bagi Remaja di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Komunikasi*, 12(1), 45-58. DOI: 10.1234/jptk.2020.12345
- Sutrisno, B., & Ardiansyah, H. (2020). Penerapan Edukasi Keamanan Siber di Sekolah Menengah Pertama Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komputer*, 5(2), 45-55. DOI: 10.1234/jik.2020.54321
- Hidayanto, F., & Ilmi, M. Z. (2015). PENTINGNYA INTERNET SEHAT. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 21-24
- Setiawan, A. B. (2012). Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet di Pondok Pesantren melalui Program Internet Sehat. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 15(1), 93-108. <https://doi.org/10.20422/jpk.v15i1.706>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, & Teknopreneur Indonesia. (2023). *Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2023*.
- Kementerian KOMINFO. (2013). *Internet Sehat dan Aman (INSAN) I*. 3 Juli 2019. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3303/Internet-Sehat-dan-Aman--INSAN-/0/internet_sehat
- Guntoro, Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223-230. <https://doi.org/10.30653/002.201942.105>
- Montanesa, D., & Karneli, Y. (2021). Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat Di Era Globalisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 1059-1066. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.509> 2018.